

ABSTRAK

Desi Maisaroh, 3143122011, Makna Tradisi *Marpangir* dalam Menyambut Bulan Suci Ramadhan Pada Etnis Mandailing di Desa Ampung Siala Kecamatan Batang Natal. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian mengenai makna tradisi *Marpangir* dalam menyambut bulan suci Ramadhan pada etnis Mandailing di Desa Ampung Siala Kecamatan Batang Natal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan *marpangir* dilakukan pada saat menyambut bulan puasa oleh etnis Mandailing di Desa Ampung Siala dan Bagaimana proses *marpangir* menurut Etnis Mandailing di Desa Ampung Siala Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa makna tradisi *Marpangir* dalam menyambut bulan suci Ramadhan pada etnis Mandailing di Desa Ampung Siala Kecamatan Batang Natal dilihat dari latar belakang Tradisi *Marpangir* merupakan tradisi yang dilakukan di petang hari terakhir sebelum menjelang masuknya bulan suci Ramadhan. Tradisi ini dilakukan oleh mayoritas warga di Mandailing Natal yang tentunya ingin melaksanakan ibadah puasa pada esok hari. Adapun tujuan tradisi ini adalah untuk membersihkan diri dan mengharumkan badan dalam memasuki bulan yang suci, dengan kata lain menyambut bulan suci dengan badan yang bersih. Tradisi *Marpangir* merupakan warisan nenek moyang orang yang sudah secara turun-temurun dilaksanakan khususnya di Desa Ampung Siala Kecamatan Batang Natal dan fungsinya sebagai wewangian pengganti sabun yang belum dikenal pada zaman dahulu.

Kata kunci: Tradisi *Marpangir*, Makna tradisi, Etnis Mandailing